

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018

Nama : RiyanKurnia

Program Studi : Akuntansi

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan para pemilik saham perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang maupun saham preferensi. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2018. Penelitian ini ingin membuktikan apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan model regresi dalam analisis data dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2018 yang telah dipilih untuk menjadi sampel dalam penelitian.

**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan**

## ABSTRACT

The long term goal of the company is to optimize value of the company. The high value of the company can describe the welfare of the shareholders of the company. The value of the company will be seen from the market price of its shares. To maximize the value of the company is not only the value of the equity should be considered, but also all financial claims such as debt or stock prefer. Optimizing the value of the company which is the company's goals can be achieved through the implementation of financial management functions, where the financial decisions taken will affect other financial decisions and can have an impact on the value of the company.

This research used the manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed in Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2015-2018. This research to prove whether managerial ownership, institutional ownership, dividend policy and debt policy affect the value of the company.

This research used regression models on data analyze and quantitative approach. The results showed that the managerial ownership has negative effect but not significant on the company's value, institutional ownership has positive and significant on the company's value, dividend policy has positive and significant on the company's value and the debt policy has positive effect but not significant on the company's value. The results of the research that occurred in the manufacturing companies in the consumer goods industry sector firms in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2015-2018 has been selected to be sampled in the study.

**Keywords : Managerial Ownership, Institutional Ownership, Dividend Policy, Debt Policy, Company Value**